

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil penelitian mengenai Penerapan Pendekatan *Scientific* melalui Model *Problem Based Learning* untuk Peningkatan EQ, SQ, dan Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar memperoleh beberapa simpulan. Pertama, hasil belajar Instalasi Listrik Dasar berdampak terhadap EQ dan SQ, terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa EQ meningkat secara deskriptif, sedangkan SQ tidak meningkat. Kedua, hasil belajar Instalasi Listrik Dasar mampu meningkatkan EQ secara deskriptif, terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa gain yang dihasilkan tidak signifikan. Ketiga, hasil belajar Instalasi Listrik Dasar tidak mampu meningkatkan SQ, terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada gain yang dihasilkan. Keempat, penerapan pendekatan *scientific* melalui model *Problem Based Learning* lebih baik daripada penerapan pembelajaran konvensional, karena pendekatan *scientific* mampu meningkatkan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar secara signifikan, terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya gain yang cukup signifikan.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan EQ secara deskriptif, tidak adanya peningkatan SQ, dan adanya peningkatan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar secara signifikan dari penerapan pendekatan *scientific* melalui model *Problem Based Learning*. Dari hasil penelitian ini, maka dapat dikatakan bahwa EQ, SQ, dan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar tidak dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga memunculkan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* melalui model *Problem Based Learning* hanya meningkatkan EQ secara deskriptif, sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru harus lebih kreatif dan lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali kecerdasan emosionalnya agar peserta didik dapat meningkatkan EQ-nya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* melalui model *Problem Based Learning* tidak dapat meningkatkan SQ, sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru harus lebih melatih dan membina peserta didik melalui kegiatan positif dalam pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan SQ-nya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar secara signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, namun perlu inovasi dan kreativitas yang tinggi sehingga peserta didik dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasi belajarnya.

Implikasi Praktis

1. Hasil penelitian dapat dijadikan parameter oleh lembaga pemerintah untuk merancang program pendidikan, khususnya program yang berkaitan dengan penyediaan peralatan praktik dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran Instalasi Listrik Dasar.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan EQ, SQ, dan hasil belajar Instalasi Listrik Dasar dengan menerapkan inovasi pendekatan *scientific*, sehingga dapat menciptakan peserta didik yang produktif, kreatif, dan inovatif.
3. Hasil penelitian dapat ditindaklanjuti oleh guru untuk menerapkan inovasi pendekatan *scientific*, khususnya dalam peningkatan intelektual dan karakter peserta didik.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian mengenai Penerapan Pendekatan *Scientific* melalui Model *Problem Based Learning* untuk Peningkatan EQ, SQ, dan Hasil Belajar Instalasi Listrik Dasar, maka peneliti merekomendasikan kepada:

1. Sekolah, untuk menerapkan inovasi pendekatan *scientific* agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Guru, untuk menerapkan inovasi pendekatan *scientific* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, inovasi pendekatan *scientific* dapat membantu guru untuk menggali kreativitasnya dalam melakukan pengembangan media pendidikan, sehingga media tersebut menjadi sarana komunikasi yang tepat untuk menyampaikan pesan dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.
3. Peserta didik, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga peserta didik termotivasi untuk menggali potensi dan kemampuan yang dimilikinya secara optimal serta lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan.
4. Lembaga pemerintah, untuk memperkenalkan inovasi pendekatan *scientific* kepada *stakeholders*, sehingga dalam implementasinya tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan ide-ide baru yang dikembangkan.
5. Orang tua, untuk mendukung inovasi pendekatan *scientific* dalam kegiatan pembelajaran bagi peningkatan hasil belajar dan karakter peserta didik.
6. Peneliti selanjutnya, untuk meneliti inovasi pendekatan *scientific* pada mata pelajaran lainnya dan peningkatan berpikir kreatif peserta didik karena berpikir kreatif dapat memberikan keterampilan kepada peserta didik dalam menyiapkan diri sebagai lulusan SMK yang siap bekerja dan terbiasa berpikir kreatif dalam dunia kerja.